

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Proses penerapan pembiasaan mahfudzot pada anak usia 5-6 tahun di RA NU Bani Sulaiman ini dilakukan secara rutin yaitu dengan melafadzkannya setiap hari beserta artinya. Setelah itu guru menjelaskan dan memperlihatkan media gambar sebagai pendukung, juga memberikan contoh agar anak memahami makna yang terkandung dalam kalimat mahfudzot. Kemudian guru pun melakukan sesi tanya-jawab dan bercakap-cakap dengan memberikan kesempatan pada anak untuk mengeluarkan pendapatnya mengenai makna seputar kalimat mahfudzot tersebut. Jadi, dalam tahapannya yaitu setelah anak memahami dan mengerti arti dari makna yang terkandung dalam kalimat mahfudzot, maka anak akan senantiasa patuh dan taat pada aturan. Pendekatan ini berhasil meningkatkan pemahaman anak terhadap kewajibannya sebagai makhluk hidup harus memiliki karakter disiplin. Sehingga anak-anak dapat mengimplementasikannya pada kehidupan sehari-hari dan memberikan mereka pengetahuan baru melalui kalimat-kalimat mahfudzot.
2. Kendala yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan pembiasaan mahfudzot yaitu ketika melafadzkan kalimat-kalimat mahfudzot terdapat beberapa anak yang tidak ikut melafadzkan seperti melamun, mengobrol,

dan lain-lain. Hal ini disebabkan karena setiap anak berbeda-beda fokusnya, ada yang langsung bisa fokus mendengarkan dan mengikuti guru, namun ada pula yang fokusnya teralihkan ke hal yang lain.

3. Peningkatan karakter disiplin dengan pembiasaan mahfudzot pada anak usia 5-6 tahun di RA NU Bani Sulaiman adalah berhasil dan meningkat secara signifikan. Hal ini terlihat dari hasil perbandingan antara observasi awal penelitian dengan observasi penelitian akhir, yaitu pada observasi awal penelitian data yang dihasilkan adalah semua anak sebanyak 10 anak (100%) termasuk pada kriteria mulai berkembang (MB). Sedangkan pada penelitian akhir adalah 4 anak (40%) termasuk kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dan 6 anak (60%) berhasil mencapai kategori berkembang sangat baik (BSB). Sehingga dapat disimpulkan bahwa karakter disiplin pada anak usia 5-6 tahun di RA NU Bani Sulaiman dapat meningkat melalui pembiasaan mahfudzot jika dilaksanakan rutin setiap hari dengan bimbingan yang konsisten.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, peneliti mengajukan beberapa saran yang ditujukan kepada:

1. Bagi Lembaga RA NU Bani Sulaiman, diharapkan senantiasa memberikan dukungan dan motivasi serta memfasilitasi guru-guru agar lebih mengoptimalkan dalam kegiatan yang dapat menstimulusi aspek

perkembangan anak, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara maksimal.

2. Kepada guru-guru di RA Bani Sulaiman agar selalu semangat memberikan pembelajaran dan selalu memberikan kegiatan-kegiatan yang inovatif dalam meningkatkan kemampuan seluruh aspek perkembangan terutama dalam nilai karakter disiplin.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yakni dalam penanaman nilai karakter disiplin dengan indikator yang lebih spesifik dan melalui kegiatan-kegiatan yang lebih menarik.